

ABSTRAK

EVIA YUSNIA 105971102820. Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*) pada Berbagai Jenis Kompos dan Dosis Kalium Organik. Dibimbing oleh **SYAMSIA** dan **SITI SULIZA SALAMAT**.

Pertumbuhan dan produksi bawang merah dipengaruhi oleh unsur hara dalam tanah. Pupuk organik merupakan salah satu alternative untuk memenuhi unsur hara tanaman. Penelitian ini bertujuan 1. Mengetahui pengaruh jenis kompos pada pertumbuhan dan produksi bawang merah. 2. Mengetahui pengaruh dosis kalium organik pada pertumbuhan dan produksi bawang merah. 3. Mengetahui pengaruh kombinasi terbaik anatara jenis kompos dan dosis kalium organik pada pertumbuhan dan produksi bawang merah. Penelitian ini disusun menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 2 perlakuan yaitu jenis kompos sebagai media tanam dan dosis kalium organik. Jenis kompos sebagai media tanam ada 4 yaitu: tanah dan kompos limbah baglog jamur dan EM4, tanah dan kompos limbah baglog jamur, tanah dan kompos kotoran ayam dan EM4, tanah dan kompos kotoran ayam dan tanah tanpa campuran kompos sebagai kontrol. Faktor kedua yaitu dosis kalium organik dengan 2 taraf yaitu: kalium organik 2,30 gr, kalium organik 3,45 gr, dan tanpa perlakuan kalium organik sebagai kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kompos berpengaruh nyata terhadap rata-rata tinggi tanaman, jumlah daun, berat basah, berat kering, berat bersih, jumlah umbi. Dosis kalium organik berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman dan jumlah daun. Dosis kalium organik 2,30 gr menunjukkan hasil terbaik pada parameter tinggi tanaman pada 35 hst, 42 hst, 49 hst dan jumlah daun pada 14 hst, 21 hst dan 28 hst. Penggunaan kompos kotoran ayam sebagai media taman dengan aplikasi kalium organik 2,30 gr dapat digunakan untuk meningkatkan kebutuhan unsur hara dan membantu dalam pembentukan biji.

Kata Kunci: kompos kotoran ayam, kompos limbah baglog, organik.